Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry
E-ISSN: 3047-020X
Vol. 3 No. 3 (September–December 2026), pp. 1099-1114
https://doi.org/10.58230/socratika.v3i3.1072
© 2026 The Authors. Licensed CC BY 4.0

Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif Berbantuan Media *Lapbook* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII C di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Palopo

Fatima Azzahrah[1], Dodi Ilham[2], Bungawati[3]
[1,2,3]Universitas Islam Negeri Palopo, Palopo, Indonesia

[1]2202010045@uinpalopo.ac.id

Abstract

Purpose : Students' learning interest in Qur'an and Hadith at MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo was relatively low, while conventional instruction had not sufficiently encouraged active participation. This study aims to describe the implementation of interactive learning supported by lapbook media and to examine the improvement of students' learning interest after its implementation.

Method : This study employed Classroom Action Research based on the Kemmis and McTaggart model and was conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection. The participants were 24 students of Grade VIII C in the first semester of the 2026/2027 academic year. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation and analyzed using qualitative and quantitative descriptive techniques.

Results : Interactive learning was implemented through small-group activities involving reading, media exploration, discussion, and presentation. Students' learning interest increased from 60% in the pre-cycle to 74% in Cycle I and 88.9% in Cycle II. Student activity also increased from 70.8% to 88.8%, while teacher activity improved from 77.7% to 91.6%.

Conclusion : Interactive learning supported by lapbook media can improve students' learning interest and participation in Qur'an and Hadith learning. This approach provides a practical and low-cost alternative for creating more active, collaborative, and engaging religious education classrooms.

Keywords: lapbook media, interactive learning, learning interest, Qur'an and Hadith, classroom action research

1. Pendahuluan

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan proses pengembangan kemampuan siswa untuk membaca, menghafal, menulis, dan memahami kandungan Al-Qur'an Hadis secara tartil, terutama pada aspek tajwid dan makhraj (Damanik & Warda, 2025). Pembelajaran ini juga merupakan proses internalisasi nilai-nilai agama sebagai pedoman hidup untuk meningkatkan kecintaan dan pemahaman siswa terhadap dalil Al-Qur'an dan Hadis (Lazib & Shofiyani, 2023). Cakupannya

tidak berhenti pada cara membaca, tetapi juga ajaran yang dapat dijadikan panduan moral dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam tafsir Al-Misbah, M. Quraish Shihab memaknai QS. Al-Qasas/28: 77 sebagai tuntutan bagi manusia untuk menjalani kehidupan dengan prinsip ihsan (Muiz & Ahkam, 2026). Dalam dunia pendidikan, prinsip ini menuntut guru memfasilitasi proses belajar yang mengembangkan potensi siswa secara seimbang, bukan hanya berorientasi pada hasil.

Meskipun demikian, mata pelajaran ini sering dianggap sulit karena siswa kurang mampu membaca huruf hijaiyah, melafalkan makhraj, dan menerapkan tajwid. Rendahnya motivasi dan dukungan lingkungan belajar juga memperparah kondisi tersebut (Idris & Turiza, 2023). Pandangan seperti ini dapat menurunkan dorongan siswa dan menumbuhkan sikap malas untuk mempelajarinya.

Di sinilah minat belajar menjadi komponen penting untuk mencapai tujuan pembelajaran (Pramita et al., 2024). Siswa dengan minat tinggi cenderung lebih fokus, aktif berdiskusi, mengerjakan tugas, dan mencari informasi di luar kelas. Sebaliknya, siswa dengan minat rendah sering pasif dan bosan (Sinaga et al., 2025). Kurangnya minat membuat materi dari guru tidak dikuasai secara optimal (Makmur, 2023) dan berdampak pada kinerja siswa yang relatif rendah (Efendi & Putri, 2022). Minat itu sendiri terlihat dari ketertarikan siswa pada apa yang dipelajari dan perhatiannya kepada guru selama pembelajaran (Putri, 2023).

Salah satu upaya untuk mengatasinya adalah metode pembelajaran interaktif yang melibatkan siswa dalam diskusi kelompok dan permainan edukatif agar suasana kelas lebih aktif (Kamalyah et al., 2024). Inovasi metode pengajaran memang berpotensi menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif (Hasriadi, 2022), tetapi metode ini akan lebih bermakna jika didukung media yang kreatif. Lapbook dapat menjadi pilihan. Melalui lapbook, siswa membuat, menata, dan mempresentasikan buku lipat interaktif berisi informasi yang dikemas secara visual, sehingga keaktifan dan minat belajar meningkat (Budianto et al., 2025). Bentuknya yang sederhana dan mudah dibuat dari bahan seperti karton membuat lapbook cocok untuk sekolah dengan keterbatasan teknologi.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di lapangan. Penelitian Buchori dan Nupermas (2024) di MTs Ikhwatul Iman Kertajaya menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an Hadis telah berupaya melalui bimbingan, motivasi, dan variasi metode, tetapi sebagian siswa masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Observasi peneliti pada 6 sampai 7 April 2026 di kelas VIII C MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo juga menemukan minat belajar siswa yang masih rendah, terlihat dari kurangnya semangat saat diminta membaca atau menafsirkan ayat. Menurut guru, penyebabnya adalah keterbatasan media dan metode ceramah yang monoton.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan media lapbook dalam pembelajaran interaktif mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah tersebut, yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Penelitian terdahulu lebih menekankan bimbingan, motivasi, dan eksperimen berbagai metode. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menerapkan metode pembelajaran interaktif berbantuan media lapbook untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII C pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

2. Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (classroom action research) model Kemmis dan McTaggart. Penelitian dilaksanakan di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo pada 13 Mei sampai 10 Agustus 2026, semester ganjil tahun ajaran 2026/2027. Subjek penelitian adalah 24 siswa kelas VIII C. Penelitian berlangsung dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas dua pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan Siklus I, peneliti menyusun modul ajar materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat, menyiapkan media lapbook, membuat lembar observasi guru dan siswa, serta menyiapkan buku pelajaran. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan awal meliputi salam, pemeriksaan kehadiran, doa, tadarus Al-Qur'an, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Kegiatan inti berupa pengenalan media lapbook beserta bagian-bagiannya, pembagian siswa ke dalam kelompok, dan pendampingan siswa menjalankan permainan sesuai instruksi pada media. Kegiatan penutup berisi contoh tambahan atau pertanyaan lanjutan, refleksi materi, pemberian pujian kepada kelompok, serta doa dan salam. Pengamatan dilakukan oleh guru mata pelajaran sebagai pengamat, yang memberi skor pada setiap indikator di lembar observasi, dan pada akhir siklus siswa mengisi angket. Hasil keduanya dianalisis pada tahap refleksi sebagai acuan perbaikan Siklus II, yang dilaksanakan dengan tahapan sama dan difokuskan pada aspek yang belum berhasil.

Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang menggambarkan tindakan guru sebagai fasilitator selama pembelajaran, lembar angket minat belajar yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran interaktif berbantuan lapbook dan disusun berdasarkan indikator pada modul ajar, serta dokumentasi untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif, yaitu analisis data observasi dan analisis data angket.

Tindakan dinyatakan berhasil apabila memenuhi lima indikator: skor rata-rata angket minat belajar meningkat minimal 15% dari kondisi awal; minimal 80% siswa berada pada kategori minat belajar tinggi; minimal 80% siswa menunjukkan partisipasi aktif seperti bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, dan berdiskusi; minimal 80% siswa menunjukkan antusiasme; dan tingkat kehadiran minimal 95% pada setiap siklus.

3. Pembahasan

Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif Berbantuan Media Lapbook dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Tabel 1. Lembar Angket Minat Belajar Pra Siklus

No	Insial Nama	Skor	Kategori
1.	A.A	60	Sedang
2.	A.J	58,7	Rendah
3.	A	57,5	Rendah
4.	D.S	57,5	Rendah
5.	D.A.N	57,5	Rendah
6.	F.A	73,7	Tinggi
7.	F.J	57,5	Rendah

8.	F.A	57,5	Rendah
9.	H.Q	61,2	Sedang
10.	K	61,2	Sedang
11.	M.F.A.A	57,5	Rendah
12.	M.N.Z.I	61,2	Sedang
13.	M.A.S	56,2	Rendah
14.	M.A.P	57,5	Rendah
15.	M.F.S.H	58,7	Rendah
16.	M.R.S	66,2	Sedang
17.	M.Y.M	56,2	Rendah
18.	N.N.F	56,2	Rendah
19.	N.S	66,2	Sedang
20.	N.A.L	56,2	Rendah
21 .	N.Z	73,7	Tinggi
22.	R.Q.R	55	Rendah
23.	S.A.H	62,5	Sedang
24.	T.M	56,2	Rendah
	Jumlah	**1.441,8**	
	Rata-rata	**60%**	

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 4.1, diketahui bahwa rata-rata minat belajar siswa berada pada angka 60% yang termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian, hasil yang diperoleh belum mencapai standar keberhasilan yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, tujuan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa belum tercapai secara maksimal.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dengan memanfaatkan media lapbook masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan tindakan perbaikan melalui pelaksanaan tindakan kelas yang telah dirancang pada siklus I. Tindakan tersebut menjadi tahap awal dalam menerapkan metode pembelajaran interaktif berbantuan media lapbook yang dirancang secara menarik, inovatif dan efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Penilaian	
			P1	P2
1.	Pembelajaran Kegiatan Awal	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran dengan baik, kemudian menjawab salam.	3	4
		Siswa hadir di kelas, kemudian salah satu diantaranya memimpin doa dan melaksanakan tadarrus Al-Qur'an.	3	3
		Siswa menunjukkan antusiasme dalam membangun suasana belajar dan mendengarkan tujuan pembelajaran.	3	3

2.	Pembelajaran Kegiatan Inti	Siswa diperkenalkan media pembelajaran *lapbook* dan menjelaskan setiap bagian..	3	3
		Siswa dibagi menjadi kelompok kecil, kemudian memperlihatkan media pembelajaran *lapbook* ke masing-masing kelompok.	2	3
		Siswa dibantu bermain permainan sesuai intruksi dalam media pembelajaran *lapbook*.	2	3
3.	Pembelajaran Kegiatan Penutup	Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab soal dengan menggunakan media *lapbook*.	3	3
		Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	3	3
		Siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan khidmat.	3	3
		Jumlah	51	
		Presentase	70,8%	
		Kategori	Baik	

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 4.2, hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh nilai persentase yaitu 70,8% dengan kategori baik. Dari hasil observasi guru dan siswa diperoleh hasil yang belum mencapai kriteria ketuntasan yaitu ≥ 75%.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Penilaian	
			P1	P2
1.	Pembelajaran Kegiatan Awal	Guru mempersiapkan media *lapbook* dan perangkat pembelajaran dengan baik kemudian memulai dengan memberikan salam.	3	3
		Guru memeriksa kehadiran siswa, lalu meminta salah satu di antaranya untuk memimpin doa dan melaksanakan tadarrus Al-Qur'an.	3	3
		Guru memberikan motivasi belajar (Mengenal Tujuan Pembelajaran).	3	3
2.	Pembelajaran Kegiatan Inti	Guru memberikan arahan untuk memahami materi yang akan dipelajari.	3	3
		Guru meminta kepada salah satu siswa untuk menjelaskan materi yang sudah disampaikan oleh guru dengan menggunakan Bahasa kata-kata siswa sendiri.	3	3
		Guru membagi kelompok, kemudian meminta siswa untuk mendiskusikan dengan teman sekelas tentang apa yang mereka temukan.	3	3
3.	Pembelajaran Kegiatan Penutup	Guru memberikan contoh tambahan atau pertanyaan lanjutan untuk memperluas pemahaman siswa dengan menggunakan media *lapbook*.	3	3

	Guru mengajak siswa untuk merefleksikan kembali materi yang telah dipelajari.	3	3
	Siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan khidmat.		
	Jumlah	56	
	resentase	77,7%	
	Kategori	Baik	

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 4.3, hasil observasi aktivitas yang dilakukan oleh Bapak Odhika Firmansyah, S.Pd. selaku guru pengamat atau observer, diketahui bahwa kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran interaktif berbantuan media lapbook pada siklus I kategori baik dengan nilai persentase 77,7%. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara lebih optimal dan memperoleh hasil yang lebih baik pada siklus selanjutnya.

Tabel 4. Hasil Angket Minat Berbagai Aspek Siklus I

No	Aspek	Skor Persentase	Kriteria
1.	Perhatian	78,8%	Tinggi
2.	Giat belajar	74,6%	Tinggi
3.	Mengerjakan tugas	72,9%	Tinggi
4.	Menaati peraturan	71,1%	Tinggi
5.	Keinginan	71,1%	Tinggi
6.	Perasaan senang	79,8%	Tinggi
7.	Perasaan tertarik	69%	Sedang
	Rata-rata	**73,9%**	**Tinggi**

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa minat belajar ditinjau dari tujuh aspek, yaitu perhatian, giat belajar, mengerjakan tugas, menaati peraturan, keinginan, perasanaan senang, dan perasaan tertarik. Secara umum rata-rata nilai minat belajar pada siklus ini mencapai 73,9%, yang berada pada kategori tinggi.

Tabel 6. Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I

No	Insial Nama	Skor	Kategori
1.	A.A	77,5	Tinggi
2.	A.J	72,5	Tinggi
3.	A	78,7	Tinggi
4.	D.S	73,7	Tinggi
5.	D.A.N	67,5	Sedang
6.	F.A	81,2	Sangat Tinggi
7.	F.J	72,5	Tinggi
8.	F.A	73,7	Tinggi

9.	H.Q	71,2	Tinggi
10.	K	71,2	Tinggi
11.	M.F.A.A	68,7	Sedang
12.	M.N.Z.I	70	Tinggi
13.	M.A.S	72,5	Tinggi
14.	M.A.P	80	Sangat Tinggi
15.	M.F.S.H	68,7	Sedang
16.	M.R.S	81,2	Sangat Tinggi
17.	M.Y.M	72,5	Tinggi
18.	N.N.F	72,5	Tinggi
19.	N.S	78,7	Tinggi
20.	N.A.L	73,7	Tinggi
21.	N.Z	80	Sangat Tinggi
22.	R.Q.R	76,2	Tinggi
23.	S.A.H	77,5	Tinggi
24.	T.M	71,2	Tinggi
Jumlah		**1.783,1**	
Rata-rata		**74,2%**	
Persentase Ketuntasan		**87,5%**	

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 4.5 diketahui bahwa dari 24 siswa, terdapat 4 siswa dengan persentase 16,6% dengan kategori sangat tinggi, 17 siswa dengan persentase 70,8% dengan kategori tinggi, dan 3 siswa dengan persentase 12,5% dengan kategori sedang. Secara keseluruhan rata-rata minat belajar siswa pada siklus I mencapai 74% yang termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase ketuntasan 87,5%.

Tabel 7. Refleksi Pembelajaran Siklus I

Refleksi	**Hasil Temuan**	**Tindak Lanjut**
Aktivitas guru dan siswa	Guru belum optimal dalam mengondisikan siswa saat pembentukan kelompok. Siswa kurang tertib sehingga suasana kelas kurang kondusif.	Pada pertemuan berikutnya, guru akan memberikan instruksi yang lebih tegas dan jelas sebelum pembentukan kelompok, menetapkan aturan kerja kelompok sejak awal, serta mengondisikan kelas agar lebih tertib.
	Guru masih kurang memberikan penguatan materi kepada siswa yang mengakibatkan tingkat pemahaman siswa belum merata.	Pada pertemuan berikutnya, guru akan meningkatkan pemberian penguatan materi kepada siswa di akhir pembelajaran.
	Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami langkah-langkah metode pembelajaran interaktif,	Pada pertemuan berikutnya, guru akan menjelaskan kembali tahapan pembelajaran interaktif secara lebih

	khususnya pada prosedur penyusunan materi ke dalam media *lapbook*.	sederhana dan sistematis, disertai contoh nyata penerapan media *lapbook*.
	Siswa cenderung pasif ketika diberi pertanyaan, kurang percaya diri, tidak fokus, dan kurangnya motivasi untuk mengikuti pembelajaran sampai selesai	Pada pertemuan berikutnya, guru akan memberikan *reward* dan apresiasi kepada siswa yang aktif bertanya, berani menjawab, menyelesaikan tugas tepat waktu. *Reward* diberikan secara adil berdasarkan usaha dan perilaku positif siswa, bukan hanya berdasarkan nilai.

Berdasarkan data pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan minat belajar siswa belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II guna menyempurnakan proses pembelajaran dari siklus I.

Tabel 8. Hasil Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Penilaian	
			P1	P2
1.	Pembelajaran Kegiatan Awal	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran dengan baik, kemudian menjawab salam.	4	4
		Siswa hadir di kelas, kemudian salah satu diantaranya memimpin doa dan melaksanakan tadarrus Al-Qur'an.	4	4
		Siswa menunjukkan antusiasme dalam membangun suasana belajar dan mendengarkan tujuan pembelajaran.	3	3
2.	Pembelajaran Kegiatan Inti	Siswa diperkenalkan media pembelajaran *lapbook* dan menjelaskan setiap bagian.	3	4
		Siswa dibagi menjadi kelompok kecil, kemudian memperlihatkan media pembelajaran *lapbook* ke masing-masing kelompok.	3	3
		Siswa dibantu bermain permainan sesuai intruksi dalam media pembelajaran *lapbook*.	3	4
3.	Pembelajaran Kegiatan Penutup	Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab soal dengan menggunakan media *lapbook*.	4	4
		Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	3	4
		Siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan khidmat.	3	4
		Jumlah	64	
		Presentase	88,8%	
		Kategori	Sangat Baik	

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran siklus II, diperoleh skor total 64 dengan persentase 88,8% yang tergolong dalam kategori sangat baik. Pada siklus ini, keterlibatan siswa mengalami peningkatan signifikan melalui penerapan metode pembelajaran interaktif berbantuan media lapbook. Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi. Selain itu, tingkat kedisiplinan dan fokus siswa turut meingkat, yang ditunjukkan melalui sikap menyimak penjelasan guru, mencatat informasi penting, dan keberanian mengungkapkan pendapat. Dengan demikian, observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan siklus I yang hanya mencapai persentase 70,8% (kategori baik). Hasil ini membuktikan bahwa metode pembelajaran interaktif berbantuan media lapbook efektif dalam meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan semangat belajar siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 9. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Penilaian	
			P1	P2
1.	Pembelajaran Kegiatan Awal	Guru mempersiapkan media *lapbook* dan perangkat pembelajaran dengan baik kemudian memulai dengan memberikan salam.	4	4
		Guru memeriksa kehadiran siswa, lalu meminta salah satu di antaranya untuk memimpin doa dan melaksanakan tadarrus Al-Qur'an.	3	4
		Guru memberikan motivasi belajar (Mengenal Tujuan Pembelajaran).	3	4
2.	Pembelajaran Kegiatan Inti	Guru memberikan arahan untuk memahami materi yang akan dipelajari.	3	4
		Guru meminta kepada salah satu siswa untuk menjelaskan materi yang sudah disampaikan oleh guru dengan menggunakan Bahasa kata-kata siswa sendiri.	4	3
		Guru membagi kelompok, kemudian meminta siswa untuk mendiskusikan dengan teman sekelas tentang apa yang mereka temukan.	4	4
3.	Pembelajaran Kegiatan Penutup	Guru memberikan contoh tambahan atau pertanyaan lanjutan untuk memperluas pemahaman siswa dengan menggunakan media *lapbook*.	3	4
		Guru mengajak siswa untuk merefleksikan kembali materi yang telah dipelajari.	3	4
		Siswa mengikuti doa dan salam penutup dengan khidmat.	4	4
		Jumlah	66	
		Persentase	91,6%	
		Kategori	Sangat Baik	

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Bapak Odhika Firmansyah, S.Pd selaku pengamat (observer), diperoleh skor total sebesar 66 dengan persentase 91,6%. Capaian tersebut

mengindikasikan bahwa kemampuan guru dalam penerapan metode pembelajaran metode pembelajaran interaktif berbantuan media lapbook pada siklus II tergolong dalam kategori sangat baik. Peningkatan ini mencerminkan bahwa guru telah berhasil melaksanakan seluruh alur pembelajaran secara optimal, yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada siklus II, guru menunjukkan peningkatan kualitas dan keterampilan pembelajaran yang signifikan dalam berbagai aspek. Hal ini terlihat dari keahlian guru dalam pengelolaan kelas, pemberian motivasi, pemaparan langkah-langkah pembelajaran interaktif, serta pemanfaatan media lapbook secara efektif. Selain itu, guru lebih aktif memberikan bimbingan kepada siswa selama proses kegiatan dan memberikan penghargaan kepada tim dengan skor tertinggi sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan partisipasi mereka. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II tercatat mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I.

Tabel 10. Hasil Angket Minat Berbagai Aspek Siklus II

No	Aspek	Skor Persentase	Kriteria
1.	Perhatian	80,9%	Sangat Tinggi
2.	Giat belajar	89,2%	Sangat Tinggi
3.	Mengerjakan tugas	91,6%	Sangat Tinggi
4.	Menaati peraturan	81,9%	Sangat Tinggi
5.	Keinginan	88,5%	Sangat Tinggi
6.	Perasaan senang	95,8%	Sangat Tinggi
7.	Perasaan tertarik	90,6%	Sangat Tinggi
	Rata-rata	**88,3%**	**Sangat Tinggi**

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa tujuh aspek tersebut secara keseluruhan dalam kategori sangat tinggi. Aspek perhatian memperoleh skor 80,9%, dengan kategori sangat tinggi. Aspek giat belajar memperoleh skor 89,2%, dengan kategori sangat tinggi. Aspek mengerjakan tugas memperoleh skor 91,6%, dengan kategori sangat tinggi. Aspek keinginan memperoleh skor 88,5%, dengan kategori sangat tinggi. Aspek perasaan senang memperoleh skor tertinggi yaitu 95,8%, dengan kategori sangat tinggi. Aspek perasaan tertarik memperoleh skor 90,6%, dengan kategori sangat tinggi. Secara keseluruhan, hasil angket minat belajar siswa pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten pada seluruh aspek minat belajar.

Tabel 11. Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II

No	Insial Nama	Skor	Kategori
1.	A.A	91,2	Sangat Tinggi
2.	A.J	93,7	Sangat Tinggi
3.	A	90	Sangat Tinggi
4.	D.S	81,2	Sangat Tinggi
5.	D.A.N	86,2	Sangat Tinggi
6.	F.A	97,5	Sangat Tinggi
7.	F.J	91,2	Sangat Tinggi
8.	F.A	95	Sangat Tinggi

9.	H.Q	92,5	Sangat Tinggi
10.	K	91,2	Sangat Tinggi
11.	M.F.A.A	87,5	Sangat Tinggi
12.	M.N.Z.I	87,5	Sangat Tinggi
13.	M.A.S	87,5	Sangat Tinggi
14.	M.A.P	90	Sangat Tinggi
15.	M.F.S.H	82,5	Sangat Tinggi
16.	M.R.S	83,7	Sangat Tinggi
17.	M.Y.M	96,2	Sangat Tinggi
18.	N.N.F	81,2	Sangat Tinggi
19.	N.S	82,5	Sangat Tinggi
20.	N.A.L	90	Sangat Tinggi
21.	N.Z	95	Sangat Tinggi
22.	R.Q.R	90	Sangat Tinggi
23.	S.A.H	82,5	Sangat Tinggi
24.	T.M	88,7	Sangat Tinggi
Jumlah		**2.134,5**	
Rata-rata		**88,9%**	
Persentase Ketuntasan		**100%**	

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 4.10 diketahui bahwa terdapat 24 siswa dengan persentase 100% dengan kategori sangat tinggi. Secara keseluruhan rata-rata minat belajar siswa pada siklus II mencapai 88,9%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase ketuntasan 100%. Hal tersebut membuktikan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Selama kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode pembelajaran interaktif berbantuan media lapbook, siswa terlihat lebih aktif, bersemangat, dan antusias. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran interaktif berbantuan media lapbook ini pada siklus II terbukti secara signifikan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II berlangsung dengan baik dan telah mencapai target yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata minat belajar siswa sebesar 88,9% dari 24 siswa, aktivitas guru sebesar 91,6%, dan aktivitas siswa sebesar 88,8%. Karena minat belajar telah mencapai target dan aspek yang belum terlaksana pada Siklus I sudah diperbaiki, peneliti menghentikan penelitian pada Siklus II. Hasil angket pada pra siklus, Siklus I, dan Siklus II juga membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif berbantuan media lapbook meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII C MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo, sebagaimana dirangkum pada tabel perbandingan berikut.

Tabel 12. Perbandingan Minat Belajar Siklus I dan Siklus II

No	NAMA SISWA	PRASIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
1	A.A	60%	77,5%	91,2%
2	A.J	58,7%	72,5%	93,7%

3	A	57,5%	78,7%	90%
4	D.S	57,5%	73,7%	81,2%
5	D.A.N	57,5%	67,5%	86,2%
6	F.A	73,7%	81,2%	97,5%
7	F.J	57,5%	72,5%	91,2%
8	F.A	57,5%	73,7%	95%
9	H.Q	61,2%	71,2%	92,5%
10	K	61,2%	71,2%	91,2%
11	M.F.A.A	57,5%	68,7%	87,5%
12	M.N.Z.I	61,2%	70%	87,5%
13	M.A.S	56,2%	72,5%	87,5%
14	M.A.P	57,5%	80%	90%
15	M.F.S.H	58,7%	68,7%	82,5%
16	M.R.S	66,2%	81,2%	83,7%
17	M.Y.M	56,2%	72,5%	96,2%
18	N.N.F	56,2%	72,5%	81,2%
19	N.S	66,2%	78,7%	82,5%
20	N.A.L	56,2%	73,7%	90%
21	N.Z	73,7%	80%	95%
22	R.Q.R	55%	76,2%	90%
23	S.A.H	62,5%	77,5%	82,5%
24	T.M	56,2%	71,2%	88,7%
Jumlah		**1.441,8**	**1.783,1**	**2.134,5**
Rata-rata		**60%**	**74,2%**	**88,9%**
Persentase Ketuntasan		**8,3%**	**87,5%**	**100%**

4. Pembahasan

Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif Berbantuan Media Lapbook di Kelas VIII C Mts Satu Atap Datok Sulaiman

Penelitian ini menerapkan metode pembelajaran interaktif berbantuan media lapbook untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman 24 siswa kelas VIII C pada materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan modul ajar, buku ajar, lapbook berbentuk buku lipat interaktif, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta angket minat belajar. Pada pelaksanaannya, guru membuka pelajaran dengan salam, doa, tadarus, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran, lalu memperkenalkan lapbook dan membagi siswa ke dalam lima kelompok. Setiap kelompok mengamati dan mengeksplorasi lapbook, membaca materi, mendiskusikan pertanyaan, dan mempresentasikan hasilnya, dengan guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek pembelajaran.

Hasil observasi Siklus I menunjukkan aktivitas siswa sebesar 70,8% dan aktivitas guru sebesar 77,7%, keduanya berkategori baik. Kendala yang muncul adalah siswa belum tertib saat pembentukan kelompok, sebagian kesulitan memahami langkah penggunaan media, dan sebagian

kurang aktif serta kurang percaya diri. Berdasarkan refleksi, pada Siklus II guru memberikan instruksi yang lebih jelas, menetapkan aturan kerja kelompok, menjelaskan kembali penggunaan lapbook, memberi penguatan materi di akhir pembelajaran, dan memberikan reward. Perbaikan ini membuat pembelajaran lebih terarah dan kondusif, siswa lebih aktif berdiskusi, berani menjawab, dan percaya diri saat presentasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sembiring dan Tambunan (2024) di MTs Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis meningkatkan minat dan keaktifan siswa, meskipun media yang digunakan berbeda, yaitu laptop dan smart TV.

Minat Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Interaktif Berbantuan Media Lapbook pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII C MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif berbantuan media lapbook meningkatkan minat belajar siswa, yang diukur melalui angket dengan tujuh indikator: perhatian, giat belajar, mengerjakan tugas, menaati peraturan, keinginan belajar, perasaan senang, dan perasaan tertarik. Pada pra siklus, pembelajaran masih mengandalkan ceramah dengan media terbatas sehingga siswa cenderung pasif dan kurang fokus. Skor angket sebesar 1.441,8 dengan rata-rata 60% menunjukkan minat belajar masih rendah dan belum mencapai keberhasilan penelitian. Pada Siklus I, rata-rata skor indikator mencapai 73,9%, sedangkan rata-rata angket individu mencapai 74,2% dengan ketuntasan 87,5%, yaitu 4 siswa berkategori sangat tinggi, 17 tinggi, dan 3 sedang. Peningkatan ini menunjukkan bahwa lapbook yang berwarna dan bermateri singkat lebih menarik daripada ceramah, tetapi hasilnya belum sepenuhnya memenuhi target. Indikator perasaan tertarik (69%) masih lebih rendah daripada perasaan senang (79,8%), sehingga siswa masih membutuhkan pembiasaan dengan pembelajaran interaktif. Temuan ini didukung penelitian Riski et al. (2025) yang menyatakan bahwa rendahnya perasaan tertarik menurunkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar.

Pada Siklus II, minat belajar meningkat menjadi 88,9% dengan ketuntasan 100%. Siswa tampak senang menggunakan lapbook, lebih giat menyelesaikan tugas, aktif berdiskusi, berani menjawab, dan tertarik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Temuan ini sejalan dengan penelitian di SDN 30 Palembang yang menyatakan bahwa lapbook menyajikan materi secara visual dan interaktif sehingga siswa terlibat aktif, serta penelitian Makkiah dan rekan yang menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar pada Siklus I dan II. Lapbook memberikan pengalaman belajar yang visual, konkret, dan partisipatif karena materi disajikan dalam bagian-bagian kecil yang dapat dibuka, dibaca, dan didiskusikan, sehingga membantu siswa memusatkan perhatian dan mengurangi kejenuhan. Sesuai pendapat (Andira et al., 2022), siswa berminat rendah cenderung kesulitan memahami materi dan mengerjakan tugas, sehingga upaya guru meningkatkan minat melalui metode ini diperlukan. Penelitian dihentikan pada Siklus II karena minat belajar meningkat dan target tercapai, sehingga penerapan metode ini dinyatakan berhasil meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII C.

5. Kesimpulan

Penerapan metode pembelajaran interaktif berbantuan media lapbook di kelas VIII C MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo dilaksanakan dalam dua siklus melalui kegiatan kelompok kecil. Pada Siklus I, siswa mulai diperkenalkan dengan lapbook, tetapi pelaksanaan belum optimal

karena sebagian siswa masih pasif dan belum terbiasa dengan media. Pada Siklus II, guru memperjelas aturan pembelajaran, membimbing siswa secara bertahap, serta memberikan penguatan dan penghargaan, sehingga siswa lebih memahami langkah pembelajaran dan lebih aktif berinteraksi dengan media. Perbaikan ini tercermin pada kenaikan aktivitas guru dari 77,7% menjadi 91,6% dan aktivitas siswa dari 70,8% menjadi 88,8%. Metode ini efektif meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Rata-rata minat belajar siswa sebesar 60% pada pra siklus naik menjadi 74,2% dengan ketuntasan 87,5% pada Siklus I, dan mencapai 88,9% dengan ketuntasan 100% pada Siklus II, sehingga penelitian dihentikan pada Siklus II karena target telah tercapai. Bagi guru mata pelajaran keagamaan, lapbook dapat dipakai sebagai media sederhana pada materi lain di sekolah dengan keterbatasan teknologi. Penelitian selanjutnya disarankan menguji pendekatan ini pada materi Al-Qur'an Hadis yang berbeda atau menggunakan desain dengan kelas kontrol agar pengaruhnya dapat diuji secara statistik.

6. Referensi

Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ipa. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, *11*(1). https://doi.org/10.22373/pjp.v11i1.13087

Buchori, I., & Nupermas, S. (2024). Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Penelitian Sosiologis di MTs Ikhwatul Iman Kertajaya Kelas VIII Penulis. *Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam*, *2*(1), 21–34. https://doi.org/https://doi.org/10.51729/murid.21228

Budianto, P., Miftachunnajach, M., & Ali, A. A., Radif. (2025). Lapbook Interaktif: Media Alternatif Yang Efektif Dan Terjangkau Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa. *Maliki Interdiciplinary Journal*, *3*(6), 19–25.

Damanik, M. Z., & Warda, M. A. (2025). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, *2*(2), 447–452.

Efendi, N., & Putri, L. (2022). Studi Literature Kesulitan Siswa Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 13084–13089. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10700

Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, *12*(1), 136–151.

Idris, A. N., & Turiza, M. (2023). Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII MTsS Samahani Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *1*.

Kamalyah, A. A., Aprilianes, R., Faeruziani, A., & Zamira, Z. S. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Di SMP Nurul Gina Abidin Desa Sindangsari. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati*, *6*(7), 10.

Lazib, M., & Shofiyani, A. (2023). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Konstruktivisme Mapel Al-Quran Hadits di MAN 1 Jombang. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, *6*(1), 19–26. https://doi.org/10.32764/allahjah.v6i1.3403

Makmur, M. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Di SMAN 2 Palopo. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, *5*(1).

Muiz, A., & Ahkam, M. (2026). Keseimbangan Kehidupan Dunia dan Akhirat QS. Al-Qasas Ayat 77; (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah). *Ma'Had Aly Journal of Islamic Studies*, *5*(1), 108–118.

Pramita, A. R., Nugraheni, A., Sagita, R., & Aprilyana, D. (2024). Permasalahan Dalam Pembelajaran Kurangnya Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, *2*(3), 1056–1060.

Putri, W. A. (2023). Faktor rendahnya minat belajar siswa kelas v sekolah dasar pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, *2*(2), 123–128. https://doi.org/10.31980/pme.v2i2.1406

Sembiring, R. A. A., & Tambunan, N. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur`An Hadis di Mts Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. *Innovative: Journal of Social Science Research*, *4*(2), 4001–4012.

Sinaga, D. Y., Simangunsong, R. Y., Simajuntak, A., Sinaga, F., Sinaga, Y. P., Hutagalung, W., Simbolon, U. G., Sitindaon, L. M., & Maharani, N. (2025). Mengembangkan Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi: Developing Students' Learning Interests to Improve Elementary School Mathematics Learning in High School Grades. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *4*(03), 1550–1560. https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5430

---Halaman ini sengaja dikosongkan---